

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara pandang yang digunakan peneliti dalam memahami dan mengkaji suatu permasalahan. Pemilihan pendekatan penelitian sangat penting karena akan menentukan teknik pengumpulan data serta analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam, seperti perilaku, persepsi, dan minat siswa terhadap kegiatan membaca.

Menurut Sugiono (2019:18) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sejalan pendapat David dan Wiliam dalam buku Alasan (2021:26) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan latar dan metode yang alamiah oleh orang yang

mempunyai perhatian yang alamiah. Latar alamiah dimaksudkan untuk memahami dan menafsirkan fenomena yang terjadi dalam suatu konteks khusus dengan dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.

Dengan demikian, pendekatan Kualitatif Deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai perbedaan minat baca siswa laki-laki dan perempuan.

B. Metode dan Bentuk penelitian

Metode dan bentuk penelitian adalah aspek kunci dalam desain dan pelaksanaan studi ilmiah:

1. Metode penelitian

Metode Penelitian adalah cara atau prosedur ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data guna menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian menentukan langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan agar penelitian dilakukan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian juga merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2019: 2), menyatakan bahwa Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan

data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Sejalan dengan pendapat Muhammad Soekarni, dkk (2017:46), menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara cara yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dan mencari kebenaran ilmu berdasarkan prinsip prinsip ilmiah yang bersifat logis, objektif, kritis, konseptual, teoritis, empiris, dan sistematis.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai minat baca siswa laki-laki dan perempuan..

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian adalah jenis atau rancangan penelitian yang menunjukkan karakteristik penelitian berdasarkan tujuan dan cara pengkajiannya. Bentuk penelitian merupakan cara atau pendekatan yang digunakan peneliti dalam mengkaji suatu permasalahan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Bentuk penelitian menentukan bagaimana suatu fenomena diteliti, dianalisis, dan disimpulkan sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Menurut Muhammad Soekarni, dkk (2017:46-47) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian ini berdasarkan fakta fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Sejalan dengan itu, Sugiyono (2019: 206) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. sebagaimana adanya tanpa bermaksud mnembuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya.

Dengan demikian penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif, bentuk penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara mendalam dan sistematis sesuai dengan kondisi nyata di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap objek yang diteliti.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data penelitian

Data Penelitian adalah segala informasi atau keterangan yang diperoleh peneliti dari subjek atau objek penelitian yang

berkaitan dengan fokus dan tujuan penelitian. Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data harus dipilih secara tepat agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Menurut Anselmus (2021: 157), Mengatakan bahwa sumber data utama dalam pengumpulan data penelitian kualitatif adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman kajian dokumen.

Selain itu, menurut Samsu (2017: 94) menyatakan bahwa pada umumnya, jenis data yang dipergunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa data primer dan data sekunder.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber data primer, yaitu siswa kelas IV SD Negeri 02 Selimbau.
- b. Sumber data sekunder, yaitu guru, dokumen, dan arsip yang mendukung penelitian.

Data ini berkaitan dengan minat baca siswa laki-laki dan perempuan kelas IV SD Negeri 02 Selimbau.

2. Sumber data penelitian

Sumber data penelitian adalah asal atau pihak yang memberikan data kepada peneliti. Sumber data dapat berupa manusia, peristiwa, atau dokumen yang relevan dengan penelitian.

Secara umum, sumber data dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui observasi dan wawancara, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, atau sumber tertulis lainnya yang mendukung penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari siswa kelas IV SD dan guru kelas melalui observasi dan wawancara. Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, seperti program literasi dan koleksi buku bacaan.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data berfungsi untuk menentukan bagaimana data dikumpulkan agar informasi yang diperoleh akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik ini harus disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2019:296), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- a. Angket (Teknik Komunikasi tidak langsung)
- b. Observasi (Teknik Observasi)
- c. Wawancara (Teknik Komunikasi Langsung)
- d. Dokumentasi (Dokumentasi Penelitian)

a. Angket

Teknik komunikasi tidak langsung merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan perantara atau alat bantu tertentu tanpa adanya komunikasi secara langsung antara peneliti dan responden pada saat pengumpulan data berlangsung. Teknik ini biasanya dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan maupun pernyataan yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Penggunaan teknik komunikasi tidak langsung dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh data secara tertulis dari responden mengenai suatu keadaan, sikap, pendapat, maupun kebiasaan tertentu. Dalam penelitian ini, teknik komunikasi tidak langsung digunakan untuk memperoleh data mengenai minat baca siswa laki-laki dan perempuan kelas IV SD Negeri

02 Selimbau melalui angket minat baca yang diberikan kepada siswa.

Menurut Setiawan (2020:17), mengatakan bahwa kuesioner merupakan salah satu instrumen penelitian sangat diperlukan dalam pengumpulan data, data yang dikumpulkan dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan-pertanyaan. Dengan kuesioner dapat membantu peneliti mengumpulkan informasi dari responden tentang pengetahuan sikap, pendapat, perilaku, fakta-fakta dan informasi lainnya.

Selain itu menurut Agung, Zarah (2016:82) menyatakan bahwa kuesioner/ angket, merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data, juga disebut angket atau kuesioner, berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan persepsi

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui perantara berupa angket atau kuesioner tertulis untuk memperoleh data dari responden tanpa adanya komunikasi secara langsung pada saat pengumpulan data berlangsung.

Dalam penelitian ini, teknik komunikasi tidak langsung digunakan untuk mengetahui minat baca siswa laki-laki dan perempuan berdasarkan aspek ketertarikan membaca, perhatian terhadap membaca, kesadaran membaca, dan frekuensi membaca.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas, perilaku, dan kondisi subjek penelitian di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data faktual mengenai fenomena yang diteliti tanpa melalui perantara.

Menurut Sutrisno hadi dalam buku Sugiyono (2019 : 203), mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam. Wawancara memungkinkan peneliti menggali pengalaman, pandangan, dan perasaan informan terkait objek penelitian.

Menurut Sugiono (2019:195), Menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen dapat berupa catatan tertulis, arsip, foto, maupun dokumen resmi lembaga.

Menurut Sugiyono dalam buku Pinton Setya Mustafa (2019:240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

2. Alat Pengumpulan data

Alat pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan peneliti untuk membantu pelaksanaan teknik pengumpulan data agar data yang diperoleh lebih terarah dan sistematis. Alat pengumpulan data berfungsi sebagai pedoman dalam mengumpulkan data di lapangan. Alat pengumpulan data merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Angket minat baca
- b. Pedoman observasi
- c. Pedoman wawancara
- d. Dokumentasi

a. Angket Minat Baca

Angket minat baca merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai tingkat minat baca siswa. Angket ini disusun dalam bentuk pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan kondisi dan pengalaman yang sebenarnya.

Menurut Setiaman (2020:17), mengatakan bahwa kuesioner merupakan salah satu instrumen penelitian sangat diperlukan dalam pengumpulan data, data yang dikumpulkan dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan-pertanyaan. Dengan kuesioner dapat membantu peneliti mengumpulkan informasi dari responden tentang pengetahuan sikap, pendapat, perilaku, fakta-fakta dan informasi lainnya.

Menurut Depi Ratnasari, Ahmad Sudi Pratikno (2024:102), Minat baca juga merupakan kecenderungan yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas membaca secara sukarela dan berkelanjutan. Seseorang yang memiliki minat baca tinggi akan lebih terdorong untuk membaca berbagai

bahan bacaan tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat baca merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca dengan rasa senang dan kemauan sendiri.

Berdasarkan pendapat tersebut, angket minat baca dalam penelitian ini disusun untuk mengukur beberapa indikator, yaitu ketertarikan terhadap kegiatan membaca, kebiasaan membaca, frekuensi membaca, lingkungan yang mendukung kegiatan membaca, serta motivasi dalam membaca.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala ini digunakan untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan.

Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan teknik persentase untuk mengetahui tingkat minat baca siswa. Hasil dari angket ini digunakan sebagai data pendukung yang memperkuat hasil wawancara dan observasi dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, angket menggunakan skala Likert dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Skor Pertanyaan Positif

Tabel 3. 1 Pertanyaan Positif

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2) Skor Pertanyaan Negatif

Tabel 3. 2 Pertanyaan Negatif

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	4

Data ini dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

persentase digunakan untuk membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimal

Keterangan:

P = Persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Langkah-Langkah Penggunaan Angket

Pelaksanaan angket dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

a) Penyusunan Angket

Peneliti menyusun angket berdasarkan indikator minat baca yang meliputi ketertarikan, kebiasaan, frekuensi, lingkungan, dan motivasi membaca.

b) Uji Coba Angket (Jika diperlukan)

Angket dapat diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui kejelasan pernyataan dan memastikan bahwa responden memahami setiap item yang diberikan.

c) Penyebaran Angket

Angket diberikan kepada siswa sebagai responden penelitian. Peneliti menjelaskan cara pengisian angket agar siswa dapat mengisi dengan benar sesuai kondisi sebenarnya.

d) Pengisian Angket

Responden mengisi angket secara mandiri dengan memberikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai.

e) Pengumpulan Angket

Setelah angket diisi, peneliti mengumpulkan kembali angket dari responden untuk dianalisis.

f) Pengolahan Data

Data dari angket diolah menggunakan teknik persentase untuk mengetahui tingkat minat baca siswa.

Untuk mempermudah interpretasi data, digunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Persentase

Persentase	Kategori
91% - 100%	Sangat Tinggi
71% - 90%	Tinggi
51% - 70%	Sedang
21% – 50%	Rendah

Jumlah soal angket sebanyak 20 butir dengan skor maksimal 4, maka skor maksimal adalah 80. Apabila seorang siswa memperoleh skor 60, maka persentasenya adalah:

$$P = \frac{60}{80} \times 100\% = 75\%$$

Dengan demikian, minat baca siswa tersebut termasuk dalam kategori tinggi.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai acuan dalam mengamati aktivitas membaca siswa di lingkungan sekolah. Pedoman ini berisi aspek-aspek yang diamati, seperti kebiasaan membaca, ketertarikan siswa terhadap bahan bacaan, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi. Observasi dilaksanakan pada siswa laki-laki dan perempuan kelas IV SD Negeri 02 Selimbau, baik pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pembelajaran, seperti saat kegiatan literasi sekolah dan kunjungan ke perpustakaan. Aspek yang diamati meliputi:

- 1) Ketertarikan siswa terhadap buku bacaan.
- 2) Frekuensi siswa membaca buku di sekolah.
- 3) Jenis bacaan yang dipilih siswa.
- 4) Sikap dan antusiasme siswa saat kegiatan membaca, serta
- 5) Perbedaan perilaku membaca antara siswa laki-laki dan perempuan.

Menurut Sutrisno hadi dalam buku Sugiyono (2019 : 203), mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Melalui pedoman observasi ini, peneliti memperoleh data faktual mengenai kondisi nyata tentang perbedaan minat baca siswa, sehingga dapat memperkuat hasil wawancara dan dokumen yang dikumpulkan.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti dalam menggali informasi secara mendalam dari informan. Pedoman ini berisi daftar pertanyaan terbuka yang berkaitan dengan minat baca siswa, kebiasaan membaca, serta faktor-faktor yang memengaruhi minat baca siswa laki-laki dan perempuan. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai minat baca siswa laki-laki dan perempuan dari berbagai sudut pandang. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, sehingga peneliti memiliki pedoman pertanyaan namun tetap fleksibel dalam menggali jawaban responden.

Subjek wawancara dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Siswa laki-laki kelas IV.
- 2) Siswa perempuan kelas IV.
- 3) Guru kelas IV.

Pertanyaan wawancara diarahkan pada aspek:

- 1) Kebiasaan membaca siswa.

- 2) Motivasi dan minat siswa terhadap kegiatan membaca
- 3) Faktor pendukung dan penghambat minat baca.
- 4) Perbedaan minat baca antara siswa laki-laki dan perempuan
- 5) Upaya sekolah dan guru dalam menumbuhkan minat baca siswa.

Menurut Sugiono (2019:195), Menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Penggunaan pedoman wawancara ini memungkinkan peneliti memahami secara komprehensif perbedaan dan persamaan minat baca antara siswa laki-laki dan perempuan.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan, situasi penelitian, serta temuan-temuan penting selama proses pengumpulan data berlangsung. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat berbagai temuan penting selama proses penelitian berlangsung, baik yang diperoleh

melalui observasi maupun wawancara. Catatan lapangan memuat deskripsi situasi penelitian, perilaku siswa, interaksi di kelas, serta refleksi peneliti terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan.

Menurut Sobry Sutikno (2020:109) menyatakan bahwa catatan lapangan merupakan cara klasik dalam observasi yang mutlak digunakan sebelum ditemukan alat-alat perekam semisal tape recorder, camera, handy cam dan sebagainya.

Catatan ini berfungsi sebagai pelengkap data utama dan membantu peneliti dalam menafsirkan makna data secara lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, catatan lapangan digunakan untuk:

- 1) Merekam perbedaan respons siswa laki-laki dan perempuan terhadap kegiatan membaca.
- 2) Mencatat kondisi lingkungan belajar yang memengaruhi minat baca.
- 3) Mendukung analisis perbedaan antara kedua kelompok siswa.

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung berupa arsip sekolah, foto kegiatan literasi, daftar buku bacaan, dan dokumen program literasi sekolah yang digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Dokumen pendukung digunakan untuk

melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data jumlah koleksi buku di perpustakaan sekolah
- 2) Daftar kunjungan siswa ke perpustakaan.
- 3) Program literasi sekolah
- 4) Foto-foto kegiatan literasi di sekolah.

Dokumen pendukung ini sangat penting untuk memberikan gambaran objektif mengenai kondisi literasi sekolah dan perbedaan keterlibatan siswa laki-laki dan perempuan dalam kegiatan membaca.

Tabel 3. 4 Teknik, Alat, dan Sumber Data Penelitian

No	Teknik	Alat/Instrumen	Sumber Data
Pengumpulan Data			
1	Angket (Kuesioner)	Lembar angket minat baca (Skala Liker)	Siswa kelas IV SD Negeri 02 Selimbau
2	Observasi	Lembar pedoman observasi	Aktivitas siswa saat kegiatan membaca
3	Wawancara	Pedoman wawancara	Siswa dan guru kelas IV
4	Dokumentasi	Kamera/HP dan dokumen pendukung	Foto kegiatan, daftar siswa, dan arsip sekolah

E. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah tingkat kepercayaan terhadap data penelitian yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan. Keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian akurat, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan valid.

Menurut Pinton Setya Mustafa (2022:114), menyatakan bahwa untuk Keabsahan Data Penelitian kualitatif mendefinisikan validitas, realibilitas dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan lazim digunakan dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi teknik, yaitu membandingkan dari data angket minat baca, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber data penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari siswa kelas IV dan guru kelas, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah.

F. Teknik dan Analisis

Teknik analisis data adalah cara atau prosedur yang digunakan peneliti untuk mengolah, menafsirkan, dan menarik makna dari data yang telah dikumpulkan agar dapat menjawab rumusan masalah

penelitian. Teknik analisis data merupakan proses mengolah data agar menjadi informasi yang bermakna.

Menurut Sugiyono (2019:318), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, di mana analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Kualitatif

Data dianalisis melalui:

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data
- c. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini, teknik analisis data digunakan untuk menganalisis minat baca siswa laki-laki dan perempuan kelas IV SD Negeri 02 Selimbau, serta untuk menemukan perbedaan dan persamaan minat baca berdasarkan jenis kelamin secara mendalam.